

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *organizational citizenship behaviour* (OCB) pada PTK honda SD di Banyumas, selanjutnya faktor-faktor yang penyebab OCB pada PTK honda SD di Banyumas, serta dampak OCB bagi PTK honda SD di Banyumas dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian:

1. Bentuk-bentuk OCB pada PTK Honda di Banyumas yaitu para PTK Honda dengan sukarela membantu rekan kerja yang berkaitan dengan operasional. Perilaku itu ditunjukkan dengan menata buku di perpustakaan, membantu mempersiapkan soal-soal ujian di tempat fotocopy serta menggantikan teman yang berhalangan masuk kerja sehingga mereka menyelesaikan pekerjaannya. Bentuk OCB selanjutnya yang ditunjukkan oleh PTK Honda adalah dengan memberikan pendapat, ide atau usulan yang berkaitan dengan kemajuan dan perkembangan sekolah, usulan tersebut biasanya dilakukan ketika ada di dalam sebuah forum atau pun langsung menghadap kepala sekolah.  
Berdasarkan hasil penelitian, bentuk OCB yang paling dominan pada PTK Honda pada SD di Banyumas yaitu *altruism* dan *conscientiousness*. *Altruism* berkaitan dengan membantu rekan kerja secara sukarela tanpa adanya paksaan. Sedangkan *conscientiousness* berkaitan dengan kesadaran dalam hal kehadiran selalu tepat waktu.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan OCB pada PTK Honda SD di Banyumas. Faktor internal yang dominan mempengaruhi adalah kepuasan

kerja, artinya bahwa mereka melakukan pekerjaan itu dengan perasaan yang ikhlas. Selanjutnya yaitu komitmen organisasi mengenai sikap – sikap loyal PTK Honda pada pimpinan sekolah dalam hal pekerjaan dan menjaga integritas sekolah tersebut.

Sedangkan faktor eksternal yang dapat menyebabkan OCB pada PTK Honda SD di Banyumas adalah gaya kepemimpinan dari kepala sekolah. Contohnya setiap PTK Honda telah mendapatkan gaji sesuai yang telah ditetapkan, namun kepala sekolah mampu memberikan tambahan gaji dengan cara memberikan tambahan tugas seperti menjadi pembina dalam ekstrakurikuler. Maka hal tersebut akan menimbulkan sebuah kepercayaan dari bawahan kepada atasan yaitu kepala sekolah. Seperti halnya dalam melakukan pembenahan Gedung sekolah maka para PTK dilibatkan dalam hal ide dan kreatifitas sehingga sekolah dapat terlihat menarik.

3. Dampak yang ditimbulkan oleh OCB pada PTK Honda SD di Banyumas adalah meningkatnya produktivitas rekan kerja karena mau membantu dan menggantikan peran dari rekan kerja yang tidak masuk. OCB juga dapat meningkatkan produktivitas pimpinan, dalam hal ini kepala sekolah yang berinteraksi dengan bawahannya mengenai ide dan pendapat yang dapat memajukan dan mengembangkan sekolah. Maka dengan adanya OCB dapat menghemat sumber daya yang ada dalam sekolah tersebut karena kinerja para PTK Honda yang saling membantu.

OCB yang menciptakan suatu kedekatan emosional akan mampu secara efektif untuk melakukan koordinasi mengenai kegiatan sekolah. Berdasarkan kedekatan tersebut maka sekolah mampu mempertahankan para PTK yang ada sehingga stabilitas kinerja sekolah juga akan terjaga dengan baik. Pada akhirnya OCB mampu membawa sekolah untuk dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan menyaring informasi yang masuk dari luar untuk dilakukan diskusi

bersama para karyawan yang ada demi kemajuan dan perkembangan sekolah.

Sekolah Dasar yang memiliki PTK Honda tetap dapat berprestasi dengan membanggakan. Seperti halnya pada SDN Kejawar 1 yang dijadikan sebagai sekolah percontohan lingkungan sehat. Sedangkan pada SDN Sokanegara dapat mewakili siswa nya dalam lomba matematika tingkat internasional di Hongkong. Berdasarkan hal tersebut maka dengan banyaknya PTK Honda mampu meningkatkan prestasi sekolah dasar. Artinya bahwa kinerja dari PTK Honda terlihat sangat jelas dalam berkontribusi memajukan sekolah dasar tempat mereka mengajar.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi :

1. Subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada.
2. Analisis data kualitatif masih menggunakan cara manual sehingga menjadikan pekerjaan yang melelahkan, berat dan menyita banyak waktu.

#### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian mengenai OCB pendidik dan tenaga kependidikan pada sekolah dasar di Banyumas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. PTK Honda di perlakukan sama dengan pegawai tetap (PNS) dalam bentuk keamanan atau stabilitas, tunjangan kesehatan, pensiun dan tunjangan –

tunjangan lainnya yang biasanya diterima pegawai tetap agar bentuk - bentuk OCB seperti *civic virtue*, *courtesy* dan *sportsmanship* berkembang dan meningkat. Karena dari hasil penelitian diketahui bahwa yang paling banyak dilakukan adalah *altruism* dan *conscientiousness*.

2. PTK Honda di motivasi dengan kenaikan honor sesuai (UMK) sehingga dapat bekerja dengan maksimal. Selain itu menumbuhkan komunikasi serta kepercayaan antara atasan dan bawahan. Sehingga para PTK Honda dapat ikut serta dalam mengembangkan sekolah.
3. PTK Honda diajukan untuk diangkat menjadi pegawai tetap (PNS). Agar sekolah mempertahankan prestasi yang didapat dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada. Hal ini bertujuan agar sekolah dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di luar sekolah.
4. Analisis data kualitatif menggunakan perangkat software komputer seperti NVivo dapat menghemat waktu, tenaga, biaya dan menghasilkan data yang lebih akurat dan mengurangi bias

